

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan proses inti yang dapat diukur dari tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diberikan pada siswanya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam sebuah pembelajaran tentunya di butuhkan perencanaan yang matang sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain perencanaan, tentunya dalam menggunakan metode pembelajaran guru harus pandai-pandai memilih metode yang cocok dan dapat digunakan dalam pembelajaran, mengapa harus demikian, karena pengaplikasian metode pembelajaran yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran tentunya akan memberi rangsangan pada siswa untuk proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Jika melihat beberapa problematika guru dalam menggunakan metode serta cara atau gaya penyampaian yang membosankan dalam menyampaikan materi, merupakan kendala dalam sebuah pembelajaran, selain itu kesulitan atau permasalahan siswa ketika proses menulis dan proses pembelajaran menjadi hal yang harus diperhatikan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang berbeda daripada yang biasa digunakan. Salah satunya dapat digambarkan dengan mencoba menggunakan metode *Group investigations*. Dalam metode ini siswa saling berkelompok dengan diberikan topik pembelajaran pada tiap-tiap

kelompoknya. Metode pembelajaran ini menarik bagi siswa jika guru berhasil dalam melaksanakannya.

Berdasarkan hasil penelitian oleh beberapa orang mengenai metode ini bahwa penelitian yang dilakukan oleh (C, Yamtinah, & Redjeki, 2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Group Investigations* terhadap prestasi belajar siswa pada materi struktur atom dan sistem periodik. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartono & Pramukantoro, 2013), bahwa pembelajaran kooperatif GI baik atau layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran pada standar kompetensi memperbaiki CD *player* dan terbukti dapat meningkatkan proses hasil belajar mengajar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada kurikulum 2013 sebagian besar materi pembelajaran berupa teks, salah satunya teks persuasi. Sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Suryani, N.K.I dkk, 2014) menyatakan bahwa teknik pemodelan dapat meningkatkan keterampilan menulis persuasi dari masing-masing siklus yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melihat pengaruh implementasi metode pembelajaran *Group Investigations* pada pembelajaran menulis teks persuasi.

Dari ke empat keterampilan berbahasa salah satu yang biasanya membuat siswa merasa kesulitan dalam proses pengerjaan ialah proses penulisan, sebagaimana diungkapkan oleh Tarigan (2013, hlm.3) bahwa menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang digunakan

untuk komunikasi tidak langsung. Oleh karena itu, pengaplikasian metode pembelajaran yang kreatif serta bersifat rekreatif akan mengakibatkan pembelajaran yang komunikatif dan menyenangkan bagi siswa diharapkan menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan di atas

Dengan demikian, metode pembelajaran *Group investigation* dapat di implementasikan pada proses pembelajaran menulis teks persuasi. Proses implementasi pada metode memungkinkan siswa untuk bertukar gagasan dengan teman sekelompoknya. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan penggunaan metode konvensional dan banyaknya siswa yang kesulitan dalam proses kegiatan menulis yang pernah peneliti alami ketika sedang proses PPL membuat peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks persuasi siswa yang menggunakan metode *group investigation* dengan metode yang biasa digunakan guru ?
2. Bagaimana gambaran kinerja siswa pada:
 - a. implementasi pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan metode *group investigation*
 - b. implementasi pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan metode *discovery learning*
 - c. untuk mengukur kemampuan menulis teks persuasi pada saat menyelesaikan tugas-tugas dan soal-soal

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks persuasi antara siswa yang menggunakan metode *group investigation* dengan metode yang biasa digunakan guru
2. Untuk memaparkan implementasi pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan metode *group investigation*
3. Untuk memaparkan implementasi pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan metode *discovery learning*
4. Untuk mengukur kemampuan menulis teks persuasi siswa pada saat menyelesaikan tugas-tugas

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat untuk semua pihak di antaranya,

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk guru tentang pengaruh pembelajaran teks persuasi dengan menggunakan metode *group investigations*, Selain itu juga dapat menjadi bahan referensi guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang menarik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII dengan implementasi metode *group investigations* siswa dapat belajar secara aktif dan bekerja

sama dengan teman sebayanya siswa dapat belajar dengan proses yang menyenangkan

b. Bagi guru

Implementasi metode *group investigations* dalam materi teks persuasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan, mudah serta efektif.

c. Bagi sekolah

Hasil dari pengimplementasian metode *group investigations* dalam pembelajaran teks persuasi diharapkan dapat menjadi referensi guru dalam melakukan pembelajaran. Serta sekolah dapat menjadi sarana pendukung guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif.

d. Bagi peneliti

Peneliti mampu menerapkan metode *group investigation* yang sesuai dengan materi pembelajarannya. Serta dapat menjadi wawasan baru mengenai metode dan materi yang relevan.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Teks persuasi menurut Finoza (Putri 2012, hlm. 25) bahwa persuasi merupakan karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat atau gagasan atau pendapat seseorang. Dari uraian di atas pada dasarnya dalam teks persuasi isinya merupakan teks yang membujuk atau meyakinkan pembacanya dengan

menyuguhkan beberapa fakta agar pembaca tertarik dengan apa yang telah penulis ajak dalam tulisan.

2. Sedangkan menurut Huda (2014, hlm. 292) bahwa metode *group investigation* merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan skill berpikir level tinggi. Dari uraian diatas pada dasarnya metode pembelajaran kooperatif grup investigasi dapat membuat siswa aktif dalam bekerja satu sama lain, serta dalam metode ini, siswa menggunakan proses berpikir tingkat tinggi untuk proses penyelidikan dan pemahaman dalam materi pembelajaran.
3. Dalam metode *discovery learning* siswa mengalami proses pembelajaran dengan suguhan permasalahan berupa materi pembelajaran yang belum lengkap dan siswa di tuntut agar melengkapi materi dengan beberapa sumber agar mengetahui dan memahami materi pembelajarannya. Hal ini sependapat dengan Abidin (2014, hlm. 175) bahwa *discovery* (dalam bahasa Indonesia sering disebut metode penyingkapan) didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila siswa disajikan materi pembelajaran yang masih bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut siswa menyingkapkan beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut”.

F. Hipotesis Penelitian

Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 284) bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berpikir. Dengan demikian peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

1. H_a (Hipotesis Alternatif)

Terdapat perbedaan kemampuan menulis yang signifikan terhadap pembelajaran menulis teks persuasi antara siswa yang menggunakan metode *group investigation* dan siswa yang menggunakan metode *discovery learning*.

2. H_0 (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis yang signifikan terhadap pembelajaran menulis teks persuasi antara siswa yang menggunakan metode *group investigation* dan siswa yang menggunakan metode *discovery learning*.

G. Definisi Operasional

Menurut Huda (2014, hlm. 2) bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Dari uraian di atas dapat disebut pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil dari keseluruhan proses belajar agar mendapatkan suatu pemahaman dengan apa yang telah di ajarkan.

Menurut Tarigan (2013, hlm. 3) menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung. Dalam empat keterampilan berbahasa di antaranya menulis. Menulis dapat dikatakan sebagai sarana yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi satu sama lain secara tidak langsung.

Menurut Zainnurahman (2013, hlm. 128) bahwa teks merupakan seperangkat unit bahasa , baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu. Teks bersifat sistematis dan memiliki struktur teratur, dengan elemen-elemen yang mana jika terjadi perubahan pada salah satu elemen maka akan berdampak sistematis. Teks bisa berupa kata, kalimat paragraf, atau wacana yang memiliki karakteristik tertentu yang secara konvensional diterima secara kognitif dipahami, yang kemudian karakteristik teks itu sendiri disebut tekstur . Teks selalu berkaitan dengan bahasa lisan maupun tulisan dengan sistematika yang teratur , sedangkan teks persuasi Menurut Finoza (Putri 2012:25) bahwa persuasi merupakan karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat atau gagasan atau pun pendapat seseorang. Teks persuasi dapat diartikan sebagai teks atau paragraf yang berisikan ajakan serta bujukan atas data dan fakta yang telah di paparkan untuk kemudian dari data dan fakta itu pembaca dapat teryakinkan dengan apa yang telah penulis tulis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks persuasi merupakan keterampilan berbahasa yang mendasar untuk mendapatkan sebuah proses pemahaman dari apa yang telah di paparkan dalam teks persuasi, yang bersifat membujuk, mengajak yang disertai dengan fakta, pendapat, dan gagasan supaya pembaca mengindahkan dengan apa yang telah penulis tuliskan.

Menurut Huda (2014, hlm. 292) bahwa metode *group investigation* merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan skill berpikir level tinggi. Metode ini menjadi metode pembelajaran kooperatif atau berkelompok yang menekankan siswa secara mandiri mencari dan menginvestigasi atau menyelidiki topik, hal ini akan membuat siswa berfikir tingkat tinggi dalam proses penyelidikan topik tersebut.

Metode pembelajaran *group investigation* merupakan metode pembelajaran yang membuat aktif siswa dalam menginvestigasi atau menyelidiki permasalahan. Metode ini dapat meningkatkan proses kerja sama antar siswa ketika dalam proses pembelajaran serta dalam metode kooperatif ini dapat meningkatkan pola berfikir siswa sehingga siswa membutuhkan analisis berpikir tingkat tinggi dalam tahap penyelidikan topik pembelajaran.

Menurut Abidin (2014, hlm. 175) bahwa *discovery* (dalam bahasa Indonesia sering disebut metode penyingkapan) didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila siswa disajikan materi pembelajaran

yang masih bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut siswa menyingkapkan beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut. Dalam metode ini siswa mengalami proses pembelajaran dengan suguhan permasalahan berupa materi pembelajaran yang belum lengkap dan siswa di tuntut agar melengkapi materi dengan beberapa sumber agar mengetahui dan memahami materi pembelajaran.

Metode pembelajaran *discovery learning* merupakan metode pembelajaran yang menekankan siswa untuk menemukan sendiri materi pembelajaran yang belum lengkap.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan metode *Group Investigations* merupakan proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam mengatasi permasalahan pada tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan tulisan dengan membuat kelompok pembelajaran secara heterogen mulai dari pemilihan topik, perencanaan dan bertukar gagasan dalam implementasi hingga pada tahap presentasi hasil kerja menulis teks persuasi.